

## ABSTRAK

Bahrullah 2013: *Manajemen Kepala Sekolah dalam pendidikan Karakter Melalui PAI Di SMA Arjasa Jember tahun peajaran 2013/2014.*

Pada hakekatnya pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta mencerdaskan kehidupan peradaban bangsa yang bermartabat, berkarakter, dan mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara, secara oprasional pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, dan berkarakter, berahlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab baik terhadap dirinya sendiri, lingkungan, dan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Sedangkan melihat realitas tentang moralitas bangsa Indonesia yang terjadi, pada saat ini sangat sungguh sangat memprihatinkan, seakan-akan jauh di cita-cita ideal fungsi dari tujuan pendidikan sendiri yang di laksanakan di Negara besra ini siasia dan atak ada gunanya, hal tersebut dibuktikan salah satunya bisa dilihat dari persoalan moralitas bangsa Indonesia yang pada saat ini sangat memprihatinkan dan telah mengalami degradasi moral, yakni krisis moralitas kemanusiaan yang melanda bangsa Indonesia.

Melihat fenomena tersebut pendidikan karakter dinegara kita sangat penting mengingat bahwa proses pendidikan yang selama ini dilakukan dan dinilai belum sepenuhnya berhasil dalam membangun manusia Indonesia yang berkarakter, bermoral, dan berahlak mulia. Hal itu dapat dilihat seperti persoalan-persoalan yang telah digambarkan di atas. Pendidikan karakter merupakan pendidikan ihwal karakter atau pendidikan yang mengajarkan hakikat karakter dalam kegiatan ranah, cipta, rasa, dan karsa.

Dari pejelasan ini, maka Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis pendidikan karakter dengan penerapan pendidikan akhlak tentunya sangat penting dan strategis guna membangun karakter keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, bersikap dan berperilaku baik sesama manusia dan lingkungan hidup. Tentunya pendidikan karakter tidak akan pernah berjalan secara optimal tanpa di topan dengan proses menejerial yang hadal khususnya manajemen kepala sekolah. Begitupun SMA Arjasa yang menerapkan pendidikan karakter.

SMA Negeri Arjasa merupakan lembaga yang tergolong sekolah maju yang berada di daerah jember, lembaga tersebut selalu mengupayakan untuk menerapkan atau melaksanakan pendidikan yang relevan terdap kondisi zaman, sepertihanya pada saat ini lembaga sekolah yang menerapkan pendidikan berkarakter. Tentunya penerapan pendidikan karakter dilaksanakan tidak terlepas dari pola Manajemen Kepala Sekolah di SMA Negeri Arjasa Jember.

Metode dan prosedur penelitian dalam skripsi ini meliputi pendekatan kualitatif, sedangkan pengumpulan datanya dengan observasi, interview, dan dokumentasi. Selanjutnya metode analisis datanya menggunakan *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) serta *Conclusion* (kesimpulan) dan keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber.

Adapun fokus penelitian ini adalah bagaimana manajemen pembelajaran PAI berbasis pendidikan karakter di SMA Arjasa Jember ?, dan sub fokus penelitiannya yakni: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI berbasis pendidikan karakter di SMA Arjasa Jember ? , 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis pendidikan karakter di SMA Arjasa Jember ?, 3) Bagaimana evaluasi pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis pendidikan karakter di SMA Arjasa Jember ?

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah Untuk Mengetahui dan Mendeskripsikan Manajemen pembelajaran PAI berbasis pendidikan karakter di SMAN Arjasa Jember. Dan tujuan khusus dalam penelitian ini yakni: 1) Untuk Mengetahui dan Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran PAI berbasis pendidikan karakter di SMAN Arjasa Jember 2) Untuk Mengetahui dan Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis pendidikan karakter di SMAN Arjasa Jember. 3) Untuk Untuk Mengetahui dan Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran PAI berbasis pendidikan karakter di SMAN Arjasa Jember.

Jadi dari hasil penilian yang telah di laksanakan mengaju terhadap temuan-temuan penelitian yang telah di sajiakan dan di bahas di bab VI, tentang managemen kepala sekolah dalam pendidikan karakter melalui PAI di SMA Arjasa Jember, maka dapat di simpulkan, bahwa kepala sekolah telah melaksanakan aktivitas menejerial di SMA Arjasa dengan di bantu bidang menejer sekolah dengan melakukan fungsi-fungsi manajemen seperti plening, organizing, actuating, dan kontroling (*POAC*). Fungsi ini di ejawantahkan menjadi tiga rumusan yakni perencanaan pelaksanaan pendidikan karakter melalui PAI, pelaksanaan pendidikan karakter pendidikan karakter melalui PAI, dan evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter.

